

**PENGARUH *ISLAMICITY PERFORMANCE INDEX* DAN DEWAN
PENGAWAS SYARIAH TERHADAP KESEHATAN FINANSIAL BANK
UMUM SYARIAH INDONESIA DENGAN *INTELLECTUAL CAPITAL*
SEBAGAI VARIABEL MODERASI**



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT DALAM MEMPEROLEH PROGRAM
MAGISTER DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

M.MAULANA

NIM: 21208011031

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023

**PENGARUH *ISLAMICITY PERFORMANCE INDEX* DAN DEWAN
PENGAWAS SYARIAH TERHADAP KESEHATAN FINANSIAL BANK
UMUM SYARIAH INDONESIA DENGAN *INTELLECTUAL CAPITAL*
SEBAGAI VARIABEL MODERASI**



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT DALAM MEMPEROLEH PROGRAM
MAGISTER DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

M.MAULANA

NIM: 21208011031

DOSEN PEMBIMBING:

Dr. H. SLAMET HARYONO, S.E.,M.Si

NIP. 19761231 200003 1 005

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023

LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1264/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : **PENGARUH *ISLAMICITY PERFORMANCE INDEX* DAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH TERHADAP KESEHATAN FINANSIAL BANK UMUM SYARIAH INDONESIA DENGAN *INTELLECTUAL CAPITAL* SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : M. MAULANA, S.E
Nomor Induk Mahasiswa : 21208011031
Telah diujikan pada : Senin, 07 Agustus 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. H. Slamet Haryono, SE, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 64e5778e8995b



Penguji I

Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin.
SIGNED

Valid ID: 64e58ad12b6a



Penguji II

Dr. Prasajo, S.E., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 64df5361ab5cd



Yogyakarta, 07 Agustus 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 64e70dabca99c

LEMBAR PERSETUJUAN TESIS

Hal : Tesis Saudara M.Maulana

Kepada

Yth.Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di – Yogyakarta

Assalamualaikum, Wr.Wb.

Setelah Membaca, meneliti memberikan petunjuk dan mengeroksi serta menanyakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa tesis saudara:

Nama : M.Maulana

NIM : 21208011031

Judul Tesis : **PENGARUH ISLAMICITY PERFORMANCE INDEX DAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH TERHADAP KESEHATAN FINANSIAL BANK UMUM SYARIAH INDONESIA DENGAN INTELLECTUAL CAPITAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

Sudah dapat di ajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Magister Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar magsiter dalam Ilmu ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar tesis saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Yogyakarta , 28 Juli 2023

Pembimbing



Dr. H. Slamet Haryono, S.E, M.Si
NIP. 19761231 200003 1 005

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamualaikum, Wr.Wb.

Saya Yang Bertanda tangan dibawah ini :

Nama : M.Maulana
NIM : 21208011031
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Tesis

Menyatakan bahwa tesis saya yang berjudul **"PENGARUH ISLAMICITY PERFORMANCE INDEX DAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH TERHADAP KESEHATAN FINANSIAL BANK UMUM SYARIAH INDONESIA DENGAN INTELLECTUAL CAPITAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI"** adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri. Bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang dirujuk dan disebutkan dalam body note dan daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini penulis buat agar dapat dimaklumi dan dipergunakan sebagaimana perlunya.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 28 Juli 2023


M. Maulana

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : M.Maulana
NIM : 21208011031
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Tesis

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan, karya ilmiah saya yang berjudul:

"PENGARUH ISLAMICITY PERFORMANCE INDEX DAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH TERHADAP KESEHATAN FINANSIAL BANK UMUM SYARIAH INDONESIA DENGAN INTELLECTUAL CAPITAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI"

Dengan ini menyatakan bahwa sanggup untuk menerbitkan Tesis Ke Jurnal yang tersitasi Standar DOAJ (*Directory Of Open Acces Journals*). Guna memenuhi salah satu syarat Ujian Tugas Akhir/Tesis di Program Studi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 28 Juli 2023

Penulis



STATE ISLAMIC UNIVER
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN MOTTO

“TIDAK ADA YANG SIA-SIA DALAM BELAJAR KARENA ILMU AKAN
BERMANFAAT PADA WAKTUNYA”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillāhi arraḥmāni arraḥīm

Puji syukur kehadiran Allah SWT serta doa dan dukungan orang-orang tercinta hingga akhirnya tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.

Tesis ini saya persembahkan kepada:

1. Saya persembahkan kepada dua orang yang paling berharga dalam hidup saya Bapak H.M.Yusuf dan Hj.Dahima yang tanpa henti selalu mendoakan dalam sujudnya, memberikan cinta dan kasih sayang yang tak terhingga, segala pengorbanan baik moril maupun materil, dukungan dan motivasi serta semangat yang selalu diberikan selama menuntut ilmu.
2. Kakak saya Ayen Arsi Sari dan Makcit Minar malaikat tak bersayap yang telah banyak memberikan dukungan, dalam menjaga dan mengurus saya selama masa proses perkuliahan di Jogja. Kebaikan-kebaikan kalian tidak ada bandingnya .
3. Abang saya Ismail Marzuki seseorang yang telah mengajarkan saya apa arti dari sebuah kehidupan. Kamu adalah satu-satunya orang yang paling sabar dan aku beruntung menjadi adikmu.
4. Para dosen, serta staf almamater Program Studi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Ṣā'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge

ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	`	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

Tā' marbūṭah

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliyā'</i>

Vokal Pendek dan Penerapannya

َ	Fathah	ditulis	<i>A</i>
ِ	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
ُ	Ḍammah	ditulis	<i>u</i>

فَعَلَ	Fathah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	ditulis	<i>żukira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	<i>yażhabu</i>

Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	<i>Ā</i>
جاهليّة	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + yā' mati	ditulis	<i>ā</i>
تَنَسَّى	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati	ditulis	<i>ī</i>
كَرِيم	ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati	ditulis	<i>ū</i>
فُرُوض	ditulis	<i>furūd</i>

Vokal Rangkap

1. fathah + yā' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بَيْنَكُمْ	ditulis	<i>bainakum</i>
2. fathah + wāwu mati	ditulis	<i>au</i>
قَوْل	ditulis	<i>qaul</i>

Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لِئِنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

Kata Sandang Alif + Lam

Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السماء	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض	Ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATAPENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah yang telah memberikan berbagai nikmat, rahmat, dan kemudahan dalam penulisan tesis ini. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw. yang telah membimbing kita dari jalan kebodohan menuju jalan pencerahan berpikir dan memberi inspirasi kepada peneliti untuk tetap selalu semangat dalam belajar dan berkarya.

Penelitian ini merupakan tugas akhir pada Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai syarat untuk memperoleh gelar magister strata dua. Untuk itu, peneliti dengan segala kerendahan hati mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang dengan segala rahmat dan karunia-Nya memberikan kekuatan untuk saya menyelesaikan tesis ini.
2. Bapak Prof. Dr. Phil Al Makin, S.Ag., M.A selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Afdawaiza, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E.,M.Sc. selaku Ketua Prodi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan Sekretarit Prodi, Bapak Joko Setyono, SE.,M.Si.
5. Bapak Dr. H. Slamet Haryono, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing Tesis saya yang berkenan meluangkan waktu, pikiran dan tenaganya untuk membimbing dan mengarahkan saya tanpa kenal lelah.
6. Bapak Dr. Joko Setyono, S.E.,M.i selaku dosen pembimbing akademik saya.
7. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu yang tak terhingga kepada penulis selama masa perkuliahan.
8. Seluruh pegawai staf tata usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya Ibu Herin Ratnaningsih, S.Pd., M.Pd.
9. Orangtua penulis, Bapak H.M.Yusuf dan Ibu Hj.Dahima yang memberikan segala bentuk dukungan kepada penulis. Kasih sayang, doa, dukungan, moril dan materil untuk keberlangsungan pendidikan penulis.

10. Kakak-kakak yang juga turut mendoakan kelancaran pendidikan penulis dan kelancaran penyusunan tesis ini, Ismail Marzuki, Dian, Bambang Ari Satria, Ayen Arsi Sari.
11. Keponakan-keponakan saya Vania Raissya, Cahya Ayumi, Hafidz, Adibrata Sultan Persya, Aqueen Sheika Lubna, Bhupendra Alhuraibi Nayyotama
12. Sahabat-sahabat saya yang sudah mendoakan serta terus memberikan energi semangat dan usaha saya untuk menyelesaikan tesis ini, Terimakasih atas kebersamaannya.
13. Teman-Teman satu kampung tercinta Kayu Arang.
14. Teman-Teman Seperjuangan lainnya, mahasiswa Magister Ekonomi Syariah angkatan 2021.
15. Serta semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian tesis ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih banyak atas segala bantuannya.

Semoga Allah SWT. Membalas segala kebaikan yang telah diberikan. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari sempurna, sehingga kritik dan saran yang membangun dari pembaca akan sangat penulis hargai. Akhir kata, semoga penelitian ini dapat bermanfaat. Aamiin.

Yogyakarta, 28 Juli 2023

Hormat saya,



M. Maulana

NIM. 21208011031

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN SAMPUL	ii
LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iii
LEMBAR PERSETUJUAN TESIS	iv
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	v
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	ix
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
ABSTRAK.....	xx
ABSTRACT.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	13
E. Sistematika Penulisan	13
BAB II LANDASAN TEORI.....	15
A. Landasan Teori	15
1. Sharia Enterprise Theory	15
2. Theory Stakeholder	18
3. Kesehatan finansial Bank Syariah	18
4. Islamicity Performance Index	27
5. Dewan Pengawas Syariah	31

6. Intellectual Capital	32
B. Telaah Pustaka	34
C. Pengembangan Hipotesis	39
D. Kerangka Penelitian.....	49
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	50
A. Jenis Penelitian	50
B. Populasi dan Sampel	50
C. Jenis dan Sumber Data	51
D. Definisi Operasional Variabel.....	52
E. Metode Analisis	61
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	68
A. Analisis Deskriptif.....	68
B. Analisis Data Penelitian	76
C. Pembahasan.....	87
BAB V PENUTUP	97
A. Kesimpulan.....	97
B. Keterbatasan Penelitian	98
A. Saran.....	99
DAFTAR PUSTAKA.....	100
LAMPIRAN	112

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Jaringan Perbankan Syariah	4
Tabel 3.1 Kriteria Pemilihan Sampel	51
Tabel 3.2 Bobot Penilaian Faktor Keuangan.....	55
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	76
Tabel 4.2 Hasil Uji Spesifikasi Model	79
Tabel 4.3 Hasil Uji <i>Chow</i>	80
Tabel 4.4 Hasil Uji <i>Hausman</i>	80
Tabel 4.5 Asumsi <i>Heteroskedastisitas</i>	81
Tabel 4.6 Asumsi <i>Multikolinearitas</i>	82
Tabel 4.7 Hasil Uji <i>Fixed Effect Model</i>	83
Tabel 4.8 Hasil Uji <i>Moderated Regression Analysis</i>	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Desain Penelitian	49
Gambar 4.1 Grafik Rata-Rata Tingkat Kesehatan Finansial	68
Gambar 4.2 Grafik Rata-Rata <i>Profit Sharing Ratio</i>	70
Gambar 4.3 Grafik Rata-Rata <i>Islamic Income Ratio</i>	71
Gambar 4.4 Grafik Rata-Rata <i>Zakat Performance Ratio</i>	72
Gambar 4.5 Grafik Rata-Rata Dewan Pengawas Syariah.....	74
Gambar 4.6 Grafik Rata-Rata <i>Intellectual Capital</i>	75



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian.....	112
Lampiran 2 Statistik Deskriptif	113
Lampiran 3 <i>Common Effect Model</i>	113
Lampiran 4 <i>Fixed Effect Model</i>	114
Lampiran 5 <i>Random Effect Model</i>	114
Lampiran 6 Uji <i>Chow</i>	115
Lampiran 7 Uji <i>Hausman</i>	115
Lampiran 8 Asumsi Klasik <i>Multikolinearitas</i>	115
Lampiran 9 Asumsi Klasik <i>Heteroskedastisitas</i>	115
Lampiran 10 MRA Variabel <i>Profit Sharing Ratio</i>	116
Lampiran 11 MRA Variabel <i>Islamic Income Ratio</i>	116
Lampiran 12 MRA Variabel <i>Zakat Performance Ratio</i>	117
Lampiran 13 MRA Variabel Dewan Pengawas Syariah	117



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis variabel *Islamicity performance index* dan variabel Dewan pengawas syariah sebagai variabel independen terhadap Kesehatan finansial sebagai variabel dependen dengan memasukan Intellectual sebagai variabel moderasi. Metode analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisa data yang digunakan yaitu teknik regresi data panel dan *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan aplikasi *Eviews 9*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *profit sharing ratio* dan *zakat performance ratio* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kesehatan finansial bank umum syariah, sedangkan variabel *islamic income ratio* dan dewan pengawas syariah tidak mempunyai pengaruh terhadap kesehatan finansial bank umum syariah. Kemudian, dari hasil uji variabel moderasi *intellectual capital* menunjukkan hasil bahwa peran *intellectual capital* memperkuat pengaruh antara *profit sharing ratio* dan *zakat performance ratio* terhadap kesehatan finansial namun *intellectual capital* memperlemah moderasi *islamic income ratio* dan dewan pengawas syariah terhadap kesehatan finansial Bank Umum Syariah.

Kata Kunci : *Islamicity performance index*, Dewan pengawas syariah, Kesehatan finansial, *Intellectual capital*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

This research aims to test the hypothesis of the Islamicity Performance Index variable and the Sharia Supervisory Board variable as independent variables on Financial Health as the dependent variable by incorporating Intellectual as a moderating variable. The method of data analysis includes descriptive analysis, panel data regression techniques, and Moderated Regression Analysis (MRA) using Eviews 9 software. The research results indicate that the variables profit sharing ratio and zakat performance ratio have a positive and significant influence on the financial health of Islamic commercial banks, while the variables Islamic income ratio and Sharia Supervisory Board do not have an influence on the financial health of Islamic commercial banks. Furthermore, the results of the moderation variable test show that the role of intellectual capital strengthens the influence of profit sharing ratio and zakat performance ratio on financial health, but weakens the moderation of Islamic income ratio and Sharia Supervisory Board on the financial health of Islamic commercial banks

Keywords: *Islamic performance index, Sharia supervisory council, financial health, intellectual capital*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia masih menunjukkan sebuah perlambatan. Hal tersebut, ditunjukkan dari penurunan total kantor pada Bank Umum Syariah. Pada dasarnya dari keterlambatan itu disebabkan oleh rasio yang terdapat dalam kesehatan finansial dengan secara umumnya terjadi pada berbagai Bank Umum Syariah di Indonesia (Syafriada & Aminah, 2015). Sementara pengurusan kualitas dari Bank Syariah OJK bisa terjadi disebabkan pembiayaan pada Bank Syariah hanya mencapai 3,3% atau sebesar Rp 9,4 triliun dibandingkan total Rp 286,8 triliun bulan Desember tahun 2017 menjadi sebesar Rp 296,2 triliun bulan Juni tahun 2018 (OJK, 2022)

Berdasarkan aturan dari Bank Indonesia Nomor 9/1/PBI/2007 memaparkan sebuah kesehatan dari Perbankan dengan selaras pada aspek Syariah termasuk keperluan seluruh aspek yang saling berhubungan seperti masyarakat pemakai Bank, BI sebagai pengawas Bank dan saat ini OJK serta pemilik Bank tersebut. Dalam menilai sebuah kesehatan Bank tentunya penting untuk dilaksanakan karena mempunyai manfaat terhadap setiap aktivitas ekonomi masyarakat (Febrianti, 2021). Ketika Bank terjadi defisit disebabkan belum adanya pengawasan dari operasional yang semakin menurun, sehingga ketika suatu Bank yang besar terjadi bangkrut dapat menyebabkan kerugian pada aktivitas ekonomi sebuah negara disebabkan Bank memiliki dampak yang terhubung kepada ekonomi masyarakat. Adapun hal tersebut jadi Bank Syariah

juga bisa berpengaruh negatif terhadap keyakinan masyarakat kepada integritas dari Bank Syariah yang lain (Welly & Hari, 2018).

Pada saat ini kesehatan Bank Syariah lebih terfokus kepada kesehatan finansial dan tidak mengaitkan terhadap kaidah pengelolaan secara Syariah. Maka dari itu, operasional dari Bank Syariah wajiblah menuntaskan kebutuhan pemangku kepentingan yang memandang dari bidang keuangan serta kaidah pengelolaan secara baik (Putri et al., 2018). Adapun tingkat dari kesehatan Bank Syariah tidak harus terfokus pada laba semata namun juga wajib memperhatikan kaidah pengelolaan yang selaras pada aspek-aspek syariah (Inayah, 2020). Namun, pada perkembangan sekarang dalam menilai aktivitas Bank Syariah tidak mempunyai perbedaan pada penilaian Bank Konvensional disebabkan masih berfokus pada sisi finansialnya.

Belum adanya yang mengukur sebuah kesehatan yang berdasarkan nilai syariah. Sehingga, tidak mengherankan Bank Syariah terus menerapkan standar kinerja keuangan yang sama dengan perbankan konvensional (Nurmahadi & Setyorini, 2018). Perbankan syariah seharusnya menjadi suatu institusi keuangan dengan memperhatikan aspek-aspek Syariah pada kegiatannya. Sebagai lembaga keuangan, mereka seharusnya menelusuri aspek tersebut serta menjadikan parameter bagi negara dalam menilai bagaimana Bank Syariah beroperasi terkait dengan keuangan, nilai soal dan aturan pengelolaan di Indonesia.

Masalah yang umum dihadapi oleh bank umum syariah yang terdapat dalam kesehatan finansial yaitu jika nasabah gagal membayar cicilan pinjaman

secara tepat waktu, hal tersebut dapat mengurangi pendapatan bank, sehingga dapat meningkatkan suatu risiko kerugian dalam mempengaruhi kesehatan finansial bank (Ismail, 2017). Ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan likuiditas yang memadai dapat menyebabkan gangguan operasional bank dan mengganggu kemampuan bank untuk membiayai kegiatan usaha serta memenuhi kewajiban pembayaran kepada nasabah. Bank Umum Syariah perlu memperhatikan kualitas aset yang dimiliki (Aswad, 2021).

Penurunan kualitas aset, seperti peningkatan NPF atau penurunan nilai aset, dapat berdampak negatif pada Kesehatan finansial bank. Hal ini dapat mengakibatkan kerugian finansial dan mempengaruhi kepercayaan nasabah. Manajemen risiko yang kurang efektif dapat meningkatkan risiko kerugian finansial (Tabarru et al., 2023). Bank Umum Syariah harus memiliki sistem manajemen risiko yang baik untuk mengidentifikasi, mengukur, mengelola, dan memitigasi risiko yang terhubung pada kredit, operasional, likuiditas, serta risiko yang lain.

Perubahan regulasi di sektor keuangan dan kurangnya kepatuhan terhadap aturan dan prinsip syariah dapat menjadi tantangan bagi bank umum syariah. Bank harus selalu memantau perubahan regulasi dan memastikan kepatuhan terhadap aturan perbankan syariah yang ditetapkan oleh otoritas pengawas. Ketidakpatuhan kepada prinsip syariah bisa berpengaruh dengan negatif terhadap Kesehatan finansial bank (Novita, 2019).

Penting bagi Bank Umum Syariah di Indonesia untuk mengatasi serta mengelola permasalahan tersebut dengan baik melalui penerapan manajemen

risiko yang efektif, pemantauan yang ketat terhadap kualitas aset dan likuiditas, kepatuhan terhadap prinsip syariah dan aturan perbankan syariah, serta inovasi pada produk yang berupa jasa maupun layanan dalam menuntaskan keinginan dari nasabah (Abdul Rohim & Kurniawan, 2023).

Berdasarkan hal tersebut bisa dicapai melalui pengakomodasian dari kerangka penilaian operasional keuangan serta kinerja pada bidang sosial yang dilakukan dengan menyeluruh (Yudiana & Farid, 2021). Adapun dalam memproyeksikan kinerja keuangan bank syariah bisa digambarkan melalui berbagai parameter.

Tabel 1.1
Perkembangan jaringan perbankan syariah periode 2016 – 2022

TAHUN	PARAMETER						TOTAL KANTOR
	Bank Umum Syariah (BUS)		Unit Usaha Syariah (UUS)		Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS)		
	Total Entitas	Total Kantor	Total Entitas	Total Kantor	Total Entitas	Total Kantor	
2016	13	1.869	21	332	166	453	2.654
2017	13	1.852	21	344	167	441	2.610
2018	13	1.875	20	354	167	495	2.674
2019	14	1.919	20	381	164	617	2.919
2020	14	2.042	20	392	163	627	3.061
2021	12	2.035	21	444	164	659	3.308
2022	13	2.007	20	438	167	668	3.231

Sumber: Statistik Perbankan Syariah, 2023

Berdasarkan tabel 1.1, pada saat ini bank syariah mengalami perkembangan sangat pesat dilihat dari jumlah jaringan kantor yang terus meningkat dari tahun ke tahun. Perkembangan ini tentunya harus diimbangi

dengan kinerja bank syariah untuk mewujudkan kepercayaan dari stakeholder terhadap dana yang mereka investasikan maupun kepatuhan yang dibangun atas dasar nilai-nilai Islam. Oleh sebab itu, dibutuhkan suatu penelitian untuk mengevaluasi serta mengukur kinerja finansial bank syariah tersebut.

Hal tersebut berdasarkan aspek *syariah enterprise theory* yang menjelaskan perbankan syariah dapat mengacu kesehatan finansial perusahaan dengan mendasarkan pada teori *shariah enterprise theory (SET)*. Argumentasinya adalah karena setiap pihak yang ada di dunia ini diberikan amanah oleh Allah SWT. dan bertanggung jawab atas segala apa yang Allah sudah berikan, termasuk melarang beredarnya kekayaan hanya di kalangan tertentu saja (Prihanoto, 2022).

Pembagian golongan para pemangku kepentingan dalam Shariah Enterprise Theory (SET) menjadi tiga. Pertama adalah Allah sebagai posisi tertinggi sekaligus menjadi tujuan utama dari kehidupan manusia. Urutan berikutnya adalah manusia sebagai komponen stakeholder yang merupakan mitra langsung dan mitra tidak langsung. Alam menempati kedudukan ketiga sebagai pihak yang memberikan kontribusi pada keberlangsungan eksistensi mati atau hidupnya sebuah perusahaan sebagaimana Allah dan makhluk-Nya.

Hubungan antara manusia dan penciptanya secara eksplisit tercakup dalam prinsip yang mencakup tentang adil dalam berbagi untuk semua kalangan, serta kemaslahatan orang banyak. Implikasi syariah enterprise theory pada penelitian ini adalah diharapkan dalam melaksanakan aktivitas bisnis bank umum syariah, manajemen memiliki kesadaran bahwa mereka bukan saja

memiliki rasa tanggung jawab hanya kepada stakeholders saja, tetapi juga memiliki rasa tanggung jawab kepada Allah SWT (Choudhury dan Hoque, 2006).

Islamicity performance index merupakan metode pengukuran kinerja yang mengungkapkan nilai-nilai kesyariahan yang ada dalam bank syariah. Metode ini dilatarbelakangi oleh pandangan bahwa perbankan syariah memiliki perbedaan dengan perbankan konvensional dan dikarenakan terdapat banyak perbankan syariah yang dalam menjalankan bisnisnya belum sesuai dengan prinsip syariat. Dengan adanya pandangan tersebut, perbankan syariah perlu diukur dari segi tujuannya. Dengan begitu, akan diketahui apakah kinerja operasional perbankan telah sesuai dengan prinsip syariat yang juga akan memengaruhi kinerja keuangan perbankan syariah (Prihantono, 2016).

Teori yang sudah dicetuskan dari Hameed dkk. Tentunya mempunyai keterkaitan dengan kesehatan Bank Syariah yang terkait pada pengelolaan perusahaan, permodalan serta rentabilitas. Maka dari itu terdapat efek dari ketaatan syariat serta tingkat kesehatan dari bank syariah. Terdapat berbagai studi yang menjelaskan efek *Islamicity Performance Index* (IPI) kepada kesehatan bank syariah.

Studi dari Prihanoto (2022) yang menjelaskan efek IPI kepada Kesehatan finansial dari Bank Umum Syariah Indonesia melalui *Intellectual capital* yang menjadi variabel moderasi dengan patokan pada studi yang dilakukan dari Hameed et al. (2004) Studi lain dari Sabirin (2021) terkait IPI serta Kesehatan finansial Bank Umum Syariah Indonesia yang menunjukkan operasional Bank

Syariah mempunyai tingkat kinerja yang sangat baik dan tingkat pengukuran dari kinerja zakat maupun perbandingan kesejahteraan direktur dengan karyawan menunjukkan hasil yang kurang baik. Sehingga penyaluran zakat masih rendah dan adanya perbedaan kesejahteraan tersebut pada Bank Syariah.

Studi yang mirip dari Putri et al. (2022) menunjukkan efek *Intellectual capital* untuk memberikan dampak IPI kepada Kesehatan finansial menunjukkan menggambarkan aktivitas kinerja Bank Syariah bisa dilaksanakan memakai IPI melalui indikator yakni *Profit sharing ratio*, *Zakat Performance Ratio* serta *Islamic income ratio*. Dalam variabel *Profit Sharing Ratio* (PSR) studi dari dari Putri dan Gunawan (2019), Siswanti et al. (2021), Nurmawati et al. (2020) maupun Falikhatun dan Assegaf (2012) memaparkan PSR berdampak signifikan kepada kesehatan finansial Bank Syariah.

Berbanding terbalik pada studi dari Astuti et al. (2019) maupun Ismail (2022) yang menunjukkan tidak ada dampak sama sekali. Studi dari Prasaja (2018), Destiani et al. (2021), Makrufliis (2018) beserta Falikhatun dan Assegaf, (2012) memaparkan *Islamic income ratio* berdampak kepada Kesehatan finansial perbankan syariah. Namun, hasil tersebut berkebalikan pada studi yang dilakukan Sabirin, (2021) serta Mayasari (2020) Studi dari Destiani et al. (2021) Rahmaniari & Ruhadi (2020) dan Mayasari (2020) menjelaskan *Zakat Performance Ratio* berdampak kepada kinerja keuangan Bank Syariah. Sementara studi dari Fajar et al. (2022) dan Fadila Balangger et al. (2017) menunjukkan hasil berkebalikan yang tidak berdampak sama sekali.

Adapun pada Dewan pengawas syariah (DPS) akan menjadi fokus penelitian ini. Dewan Pengawas Syariah bertanggung jawab untuk mempertemukan dan memastikan bahwa institusi keuangan mematuhi syariah Islam. Dalam hal kesehatan finansial, peran ini sangat berpengaruh terhadap stabilitas dan keberlanjutan organisasi keuangan atau perusahaan yang beroperasi dalam sistem keuangan syariah.

Menurut Intia & Azizah, (2021) peran DPS dalam lembaga keuangan syariah sangat penting dalam menjaga kesehatan finansial. Melalui pengawasan ketat terhadap kepatuhan syariah dan etika, DPS membantu membangun kepercayaan masyarakat, mencegah risiko keuangan, dan menjaga keberlanjutan industri keuangan syariah dalam menciptakan sistem keuangan yang adil, berkelanjutan, dan sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Pada variabel dari Dewan Pengawas Syariah (DPS) melalui studi dari Intia & Azizah (2021), Afiska et al. (2021) dan (Nugroho, 2020) memaparkan DPS tidak berdampak kepada kinerja finansial dari Bank Syariah. Sementara itu studi lainnya dari Dewindaru et al., (2019) Baidok & Septiarini (2017) dan Rama & Novela, (2015) justru membuktikan terdapat dampak dari DPS kepada kesehatan finansial.

Selain itu, *Intellectual capital* (IC) juga dimasukkan untuk menjadi variabel moderasi pada studi ini. IC mencakup elemen-elemen seperti pemahaman, keahlian dan kemampuan manajerial dari berbagai orang pada suatu organisasi. Dalam konteks ini, IC diharapkan dapat memperkuat pengaruh positif *Islamicity Performance Index* maupun Dewan Pengawas

Syariah kepada Kesehatan finansial di Bank Umum Syariah Indonesia.

Hubungan Antara Modal Intelektual, Indeks Kinerja Islam, Dewan Pengawas Syariah dan Kesehatan Keuangan: Penguatan modal intelektual dapat memiliki dampak positif pada Indeks Kinerja Islam. Pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh karyawan dan manajemen perusahaan dapat membantu dalam menerapkan prinsip-prinsip ekonomi Islam dan etika bisnis dalam setiap aspek operasional. Dengan meningkatkan pemahaman tentang prinsip-prinsip syariah dan tanggung jawab sosial, perusahaan dapat mengukur kinerja mereka secara lebih holistik dan terintegrasi.

Pada pandangan akuntansi berbagai studi dalam mengukur *Intellectual capital* (IC) Bank Syariah melalui teori iB-VAIC™ (*value added intellectual coefficient*). Adapun ketika IC mengalami pertumbuhan serta pusat perhatian di Indonesia sesudah keluarnya aturan yaitu PSAK No. 19. Penelitian berkaitan dengan IC masih menjadi hal yang baru serta belum diteliti dengan mendalam disebabkan keterbatasan sumber daya manusia. Pada dasarnya IC bisa menjadi variabel yang memproxikan sumber daya melalui pemahaman terkait, susah di duplikat dan bisa digunakan dengan efektif maupun menciptakan kelebihan dengan baik (Fakhiroh, 2022).

Studi ini memaparkan *Islamicity performance Index* (IPI) serta Dewan Pengawas Syariah kepada Kesehatan finansial bank umum syariah di Indonesia melalui *Intellectual capital* dengan menjadi variabel moderasi. Variabel IPI pada studi ini gambarkan melalui 3 proxy yakni *Profit sharing ratio* (PSR), *Zakat performance ratio* (ZPR) serta *Islamic income ratio* (IICR). Kebaruan

dari penelitian belum ada telaah yang menjadi parameter *Islamicity Performance Index* (IPI) dan Dewan Pengawas Syariah terhadap penilaian Kesehatan finansial perbankan syariah melalui *Intellectual Capital* (IC) yang menjadi variabel moderasi di Bank Syariah. Studi ini merupakan penelitian pertama melalui data laporan keuangan dari tahun 2016 hingga data paling terbaru 2022 yang mengukur jangka waktu selama 7 tahun .

Penelitian ini dapat memberikan wawasan yang baru tentang cara-cara praktis di mana penerapan prinsip-prinsip syariah melalui IPI dan peran Dewan Pengawas Syariah dapat membantu perusahaan mengelola risiko finansial, meningkatkan transparansi, dan membangun kepercayaan pemangku kepentingan. Implikasi manajerial yang muncul dari hubungan ini dapat memberikan panduan bagi perusahaan dalam mengoptimalkan kesehatan finansial.

Berdasarkan paparan kajian itu, peneliti memiliki ketertarikan terkait *Pengaruh Islamicity Performance Index* dan Dewan Pengawas Syariah kepada Kesehatan finansial Bank Umum Syariah di Indonesia dengan *Intellectual capital* sebagai Variabel Moderasi.

B. Rumusan Masalah

Melalui latar belakang permasalahan dengan sudah dijabarkan, sehingga rumusan masalah di studi ini yakni:

1. Apakah *profit sharing ratio* berpengaruh terhadap kesehatan finansial bank umum syariah di Indonesia?
2. Apakah *islamic income ratio* berpengaruh terhadap kesehatan finansial bank umum syariah di Indonesia?
3. Apakah *zakat performance ratio* berpengaruh terhadap kesehatan finansial bank umum syariah di Indonesia?
4. Apakah dewan pengawas syariah berpengaruh terhadap kesehatan finansial bank umum syariah di Indonesia?
5. Apakah *intellectual capital* memoderasi pengaruh *profit sharing ratio* terhadap kesehatan finansial bank umum syariah di Indonesia?
6. Apakah *intellectual capital* memoderasi pengaruh *islamic income ratio* terhadap kesehatan finansial bank umum syariah di Indonesia?
7. Apakah *intellectual capital* memoderasi pengaruh *zakat performance ratio* terhadap kesehatan finansial bank umum syariah di Indonesia?
8. Apakah *intellectual capital* memoderasi pengaruh dewan pengawas syariah terhadap kesehatan finansial bank umum syariah di Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan tersebut sehingga tujuan studi yang diteliti ini yakni:

1. Menganalisis pengaruh *profit sharing ratio* terhadap kesehatan finansial bank umum syariah di Indonesia;
2. Menganalisis pengaruh *islamic income ratio* terhadap kesehatan finansial bank umum syariah di Indonesia;
3. Menganalisis pengaruh *zakat performance ratio* terhadap kesehatan finansial bank umum syariah di Indonesia;
4. Menganalisis pengaruh dewan pengawas syariah terhadap kesehatan finansial bank umum syariah di Indonesia;
5. Menganalisis *intellectual capital* sebagai variabel yang memoderasi pengaruh *profit sharing ratio* terhadap kesehatan finansial bank umum syariah di Indonesia;
6. Menganalisis *Intellectual capital* sebagai variabel yang memoderasi pengaruh *islamic income ratio* terhadap kesehatan finansial bank umum syariah di Indonesia;
7. Menganalisis *intellectual capital* sebagai variabel yang memoderasi pengaruh *zakat performance ratio* terhadap kesehatan finansial bank umum syariah di Indonesia;
8. Menganalisis *intellectual capital* sebagai variabel yang memoderasi pengaruh dewan pengawas syariaiah terhadap kesehatan finansial bank umum syariah di Indonesia;

D. Manfaat Penelitian

Studi ini dilakukan untuk membuat sebuah sumbangsih berkaitan dengan perpaduan ilmu ekonomi Islam dengan konvensional, perkembangan keilmuan serta bisa memberikan pengetahuan terkait dengan suatu perusahaan seperti *islamicity performance index* serta dewan pengawas syariah, lembaga keuangan syariah yang dimoderasi oleh variabel *intellectual capital*, terpenting terkait dengan aspek menilai sebuah kesehatan finansial pada perbankan syariah. Studi ini juga bisa dijadikan referensi studi yang akan datang. Melalui penggabungan IPI, DPS, dan IC sebagai variabel penelitian, penelitian ini berharap bisa memberikan pemahaman dengan sangat baik terkait aspek apa saja yang memberikan dampak kepada Kesehatan finansial bank syariah di Indonesia. Hasil studi ini menjadi acuan penting bagi perkembangan Bank Syariah untuk menumbuhkan kinerja dan keberlanjutan mereka, serta memberikan landasan bagi perumusan kebijakan yang lebih efektif di masa depan.

E. Sistematika Penulisan

Bab I pendahuluan. Penjelasan terkait pada latar belakang dari permasalahan, kumpulan permasalahan, target studi, kemanfaatan studi serta susunan kepenulisan.

Pada bab II terkait dengan dasar teori, berbagai kajian studi maupun studi-studi terdahulu serta perkembangan hipotesis. Dasar teori lebih detail memaparkan teori yang selaras pada studi seperti teori kesehatan finansial bank syariah, teori syariah *enterprise*, teori *stakeholders*, teori *islamicity*

performance index, dewan pengawas syariah dan *intellectua capital*. Kajian pustaka berkaitan dengan studi terdahulu yang berasal dari artikel ilmiah maupun lainnya. Tinjauan pustaka berguna dalam memaparkan letak studi dibandingkan studi sebelumnya.

Bab III tentang metode penelitian seperti pola penelitian, populasi maupun sampel studi, jenis serta sumber data studi, definisi operasional variabel, statistik deskriptif, model dari regresi data panel dan analisis regresi melalui variabel moderasi.

Bab IV merupakan hasil studi beserta pembahasan, yang terkait pada deskriptif statistik, uji asumsi klasik, regresi data panel dan analisis model moderated regression analysis (MRA) serta pembahasan yang memaparkan secara teori dari hasil regresi tersebut.

Bab V adalah penutup yang terkait dengan kesimpulan serta saran maupun keterbatasan dari studi ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data terhadap hipotesis yang diajukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. Hasil pengujian dan analisis data dengan menggunakan regresi data panel pada model penelitian diolah dengan aplikasi *evIEWS* 9 hal tersebut didapatkan bahwa *Profit sharing ratio* (PSR) dan *Zakat performance ratio* (ZPR) memberikan pengaruh signifikan terhadap Kesehatan finansial bank umum syariah di Indonesia.

Dengan demikian, ketika perbankan syariah dapat mencapai nilai *Profit sharing ratio* (PSR) dan *Zakat performance ratio* (ZPR) yang tinggi, ini akan berdampak pada terjadinya peningkatan Kesehatan finansial Bank Umum Syariah. Sebaliknya, hasil empiris menunjukkan bahwa *Islamic income ratio* (IIR) dan Dewan pengawas syariah (DPS) tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap Kesehatan finansial bank umum syariah di Indonesia.

Pengolahan *moderated regression analysis* (MRA), didapatkan hasil bahwa *Intellectual capital* (IC) mampu memperkuat pengaruh *Profit sharing ratio* (PSR) dan Dewan dan *Zakat performance ratio* (ZPR) terhadap Kesehatan finansial bank umum syariah di Indonesia. Namun, peran dari *Intellectual capital* (IC) ternyata memperlemah pengaruh *Islamic income ratio* (IIR) dan Dewan pengawas syariah (DPS) terhadap Kesehatan finansial bank umum syariah di Indonesia.

B. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian disertasi ini adalah sebagai berikut.

1. Tesis ini dibatasi hanya menggunakan dua variabel (IPI dan DPS) sebagai variabel independen yang mempengaruhi tingkat Kesehatan finansial BUS di Indonesia (variabel dependen).
2. Data hanya sebatas data sekunder/informasi opsional berupa laporan keuangan periode tahun 2016-2022. Hanya ada 8 bank umum syariah yang masuk kriteria sampel. Hasil analisis data pengamatan hanya berjumlah 56 kriteria sampel pengamatan. Dengan demikian, dalam proses pengolahan data secara statistik, tidak semua bank umum syariah masuk dalam setiap tahun laporan keuangan dan tidak secara konsisten memublikasikan laporan tahunannya.
3. Penelitian ini terbatas pada bank umum syariah sehingga mungkin tidak bisa digeneralisasikan pada semua lembaga keuangan syariah di Indonesia.
4. Desain tesis ini adalah data panel sehingga memberikan keterbatasan bagi penelitian ini karena ketidakmampuan untuk menggunakan mix method (kualitatif dan kuantitatif), mengamati dan melakukan wawancara mendalam.
5. Penelitian ini belum bisa meng-cover proksi-proksi IPI dan DPS secara keseluruhan untuk menilai Kesehatan finansial bank umum syariah.

C. Saran

1. Penelitian ini memiliki batas waktu pengamatan hanya 7 tahun. Selain itu, jumlah objek yang diamati sebagai sampel hanya berjumlah 8 BUS. Oleh karena itu, besar harapan bagi peneliti selanjutnya untuk menambah rentang waktu pengamatan dan oleh karena itu, jumlah sampel yang digunakan untuk mendapatkan penelitian yang maksimal. mengarah untuk menampilkan apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan keuangan bank umum syariah di Indonesia.
2. Menambah cakupan yang lebih luas dan hasil penelitian dapat digeneralisasikan secara umum, penelitian di masa mendatang tidak hanya bank umum syariah yang dijadikan sampel, tetapi juga ditambah dengan UUS, BPRS, dan lembaga keuangan syariah lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rohim, J., & Kurniawan, W. (2023). *Perkembangan dalam keuangan Islam beberapa tahun belakangan ini , memberikan alternatif baru bagi lembaga keuangan konvensional , dapat diklasifikasikan menjadi dua kategori , yaitu risiko yang lazim.* 2(1), 1–12.
- Afandi, A., & Haryono, S. (2022). Pengaruh Islamicity Performance Index Dan Debt Equity Ratio Terhadap Profitabilitas Dengan Intellectual Capital Sebagai Variabel Moderasi Periode 2016-2020. *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance*, 6(1), 1–14. http://digilib.uinsby.ac.id/id/eprint/53073%0Ahttp://digilib.uinsby.ac.id/53073/2/Zakiyatul_Fakhiroh_G72218060.pdf
- Afiska, L., Handayani, D. F., & Serly, V. (2021). Pengaruh Karakteristik Dewan Pengawas Syariah (DPS) Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Yang Terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Indonesia. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3(4), 784–798. <https://doi.org/10.24036/jea.v3i4.429>
- Akhmad Faozan, Toufan Aldian Syah, Hadri Kusuma, dan W. R. A. (2023). GOOD CORPORATE GOVERNANCE AND MODERATING THE INFLUENCE OF INTELLECTUAL CAPITAL ON THE FINANCIAL PERFORMANCE: THE STUDY OF THE ISLAMIC BANKING INDUSTRY. *Corporat and Business Strategy Review*, 4(2), 225–237. <https://doi.org/10.22495/cbsrv4i2siart2>
- Al-Beshtawi, S. H., Zraqat, O. M., & Al-Hiyasat, H. M. (2014). The Impact of Corporate Governance on Non Financial Performance in Jordanian Commercial Banks and Islamic Banks. *International Journal of Financial Research*, 5(3). <https://doi.org/10.5430/ijfr.v5n3p54>
- Aryani, Y., Anggraeni, L., & Wiliasih, R. (2016). Determinant of Non Performing Financing in Islamic Banking Indonesia, 2010-2014. *Al-Muzara'ah*, 4(1), 2010–2014.
- Aslam, E., & Haron, R. (2021). Corporate governance and banking performance:

- the mediating role of intellectual capital among OIC countries. *Corporate Governance (Bingley)*, 21(1), 111–136. <https://doi.org/10.1108/CG-08-2020-0312>
- Astuti, F. Y., Wahyudi, S., & Mawardi, W. (2019). ANALYSIS OF EFFECT OF FIRM SIZE, INSTITUTIONAL OWNERSHIP, PROFITABILITY, AND LEVERAGE ON FIRM VALUE WITH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DISCLOSURE AS INTERVENING VARIABLES (Study on Banking Companies Listed on BEI Period 2012-2016). *Jurnal Bisnis Strategi*, 27(2), 95. <https://doi.org/10.14710/jbs.27.2.95-109>
- Aswad, M. (2021). Asy Syar'iyah: Jurnal Ilmu Syari'ah dan Perbankan Islam – ISSN 2089-7227 (p) 2598-8522 (e). *Asy Syar'iyah: Jurnal Ilmu Syari'ah Dan Perbankan Islam*, 6(1), 1–22. <https://www.lp2msasbabel.ac.id/jurnal/index.php/asy/article/view/2278>
- Aulia, S. S., & Haryono, S. (2021). Pengaruh Intellectual Capital (IC) Goodwill dan Aktivitas Pemasaran Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(1), 1491.
- Azzahra, K. (2020). the Influence of Intellectual Capital and Sharia Compliance. (*Journal of Academic Research and Sciences*, 5(1), 14–26.
- Baidok, W., & Septiarini, D. F. (2017). Pengaruh Dewan Komisaris, Komposisi Dewan Komisaris Independen, Dewan Pengawas Syariah, Frekuensi Rapat Dewan Komisaris Syariah, Dan Frekuensi Rapat Komite Audit Terhadap Pengungkapan Indeks Islamic Social Reporting Pada Bank Umum Syariah Periode 2010-201. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 3(12), 1020. <https://doi.org/10.20473/vol3iss201612pp1020-1034>
- Bakhouche, A., El Ghak, T., & Alshiab, M. (2022). Does Islamicity matter for the stability of Islamic banks in dual banking systems? *Heliyon*, 8(4), e09245. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e09245>
- Berakon, I., Mutmainah, L., Qoyum, A., & Aji, H. M. (2022). Muslim Intention

- To Participate in Retail Cwls: the Test of Mediation and Moderation Effects. *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, 8, 17–52. <https://doi.org/10.21098/jimf.v8i0.1427>
- Bukair, A. A., & Abdul Rahman, A. (2015). Bank performance and board of directors attributes by Islamic banks. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 8(3), 291–309. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-10-2013-0111>
- Choudhury, M. A., & Hoque, M. Z. (2006). Corporate governance in Islamic perspective. *Corporate Governance*, 6(2), 116–128. <https://doi.org/10.1108/14720700610655132>
- Destiani, N. A., Juliana, J., & Cakhyanu, A. (2021). Analisis Pengaruh Islamicity Performance Index Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Bank Syariah Indonesia. *Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 12(3), 301–312. <https://doi.org/10.32670/coopetition.v12i3.554>
- Dewindaru, D., Saleh, S., & Muhammad, R. (2019). Karakteristik Dewan Pengawas Sebagai Determinan Kinerja Sosial Bank Syariah. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 10(3), 468–481. <https://doi.org/10.21776/ub.jamal.2019.10.3.27>
- Dr. Abdul Aziz, M. A. (2021). Manajemen Risiko Pembiayaan Pada Lembaga Keuangan Syariah. *Pt Rajagrafindo Persada*, 159.
- Drs. Ismail, M. B. A. A. (2017). *Perbankan Syariah*. 02(01), 56–69. <https://books.google.co.id/books?id=X9xDDwAAQBAJ>
- Fadila Balangger, R., Karamoy, H., & Gamaliel, H. (2017). Evaluation of Zakat Fund Disclosure and Charity Fund in Financial Statement of Bank Bri Sharia Manado Branch. *Jurnal EMBA*, 5(2), 1956–1964.
- Fajar, M., Ulfah, Y., & Lahaya, I. A. (2022). Pengaruh Islamicity Performance Index Terhadap Zakat Performance Perbankan Syariah Di Indonesia. *Indonesian Journal of Islamic Business and Economics*, 7(3). <https://doi.org/10.32424/1.ijibe.2022.4.1.8733>

- Fakhiroh, Z. (2022). *Zakiyatul fakhiroh nim: g72218060*.
- Fakhri, U. N., & Darmawan, A. (2021). Comparison of Islamic and Conventional Banking Financial Performance during the Covid-19 Period. *International Journal of Islamic Economics and Finance (IJIEF)*, 4(SI), 19–40. <https://doi.org/10.18196/ijief.v4i0.10080>
- Falikhatur, & Assegaf, Y. U. (2012). Bank Syariah di Indonesia: Ketaatan Pada PrinsipPrinsip Syariah Dan Kesehatan Finansial. *Conference In Business, Accounting and Management (CBAM) 2012*, 1(1), 245–254.
- Fatmala, K., & Wirman, W. (2021). Pengaruh Islamicity Performance Index Dan Islamic Social Reporting Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *Invoice : Jurnal Ilmu Akuntansi*, 3(1), 30–43. <https://doi.org/10.26618/inv.v3i1.4971>
- Febrianti, A. Y. (2021). Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode RGEC pada Bank Umum BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 5(2), 114–123.
- Felani, H., Wahyuni, S., & Pratama, B. C. (2020). The Analysis Effect of Islamicity Performance Index on the Financial Performance of Sharia Commercial Banks in Indonesia. *Journal of Economics Research and Social Sciences*, 4(2), 129–139. <https://doi.org/10.18196/jerss.v4i2.8389>
- Fitriani, E. (2019). Analisis Pengaruh Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. In *JURISMA : Jurnal Riset Bisnis & Manajemen* (Vol. 9, Issue 1, pp. 17–26). <https://doi.org/10.34010/jurisma.v9i1.1414>
- Freeman, R. E. E., & McVea, J. (1984). A Stakeholder Approach to Strategic Management. *SSRN Electronic Journal*, January. <https://doi.org/10.2139/ssrn.263511>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (Cetakan VI). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Grassa, R., & Matoussi, H. (2014). Is corporate governance different for Islamic banks A comparative analysis between the Gulf Cooperation Council and Southeast Asian countries. *International Journal of Business Governance and Ethics*, 9(1), 27–51. <https://doi.org/10.1504/IJBGE.2014.062769>
- Haidar Baqir Hidayat, & Prasojo Prasojo. (2023). Do Intellectual Capital and Financial Performance Connect With Stock Price Volatility? *Journal of Accounting Inquiry*, 2(1), 001–010. <https://doi.org/10.14421/jai.2023.2.1.001-010>
- Hameed, S., Wirman, A., Alrazi, B., Nazli, M., & Pramono, S. (2004). Alternative Disclosure and Performance Measures for Islamic Banks. *Second Conference on Administrative Sciences: Meeting the Challenges of the Globalization Age, King Fahd University of Petroleum & Minerals, Dhahran, Saudi Arabia*, 19–21.
- Hanafi, S. M. (2021). Determinant of Market Share in the Indonesian Islamic Banking Industry. *Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 12(1), 1–16. <https://doi.org/10.18326/muqtasid.v12i1.1-16>
- Hasan, Z. (2022). Chapter 2 Corporate Governance in Islamic Financial Institutions. *Shari'ah Governance in Islamic Banks*, 22(22), 21–44. <https://doi.org/10.1515/9780748645596-007>
- Hidayah, R., Hidayah, N., & Purnomo, D. E. (2020). Pengaruh Sharia Compliance Dan Islamic Corporate Governance Terhadap Kesehatan Finansial Perbankan Syariah. *Neraca*, 16(2), 1–28. <https://doi.org/10.48144/neraca.v16i2.495>
- Ikrima, M., & Dahlifa. (2020). Analisis Pengaruh Islamicity Performance Index Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*, 1–19.
- Ilyas, R. (2021). Peran Dewan Pengawas Syariah Dalam Perbankan Syariah. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 2(1), 42–53. <https://doi.org/10.46367/jps.v2i1.295>
- Imam, P. A., & Kpodar, K. (2010). Islamic Banking: How Has it Diffused? *IMF*

Working Papers, 10(195), i. <https://doi.org/10.5089/9781455205257.001>

Inayah, N. (2020). *PERBANKAN SYARIAH Oleh.*

Indonesia, I. B., & (BARa), B. A. for R. M. (2016). *Manajemen kesehatan bank berbasis risiko / Ikatan Bankir Indonesia* (Edisi Pert). <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1035972>

Intia, L. C., & Azizah, S. N. (2021). Pengaruh Dewan Direksi, Dewan Komisaris Independen, Dan Dewan Pengawas Syariah Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 7(2), 46–59. <https://doi.org/10.25134/jrka.v7i2.4860>

Ismail. (2022). *Syi'Ar Iqtishadi Pengaruh Roa, Bopo, Fdr Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Bri Syariah*. 7(2), 29.

Isnaini, L., Haryono, S., & Muhdar, I. (2021). Pengaruh ROA, CAR, BOPO, FDR, Dan Inflasi Terhadap Pembiayaan Bermasalah (NPF) Di Bank Umum Syariah. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, 5(1), 65–75. <https://doi.org/10.29408/jpek.v5i1.3095>

Issa, J. S., & Abbaszadeh, M. R. (2023). The Effect of Corporate Governance in Islamic Banking on the Agility of Iraqi Banks. *Journal of Risk and Financial Managemnt*, 1--22.

Karim, M. R., Shetu, S. A., & Razia, S. (2021). COVID-19, liquidity and financial health: empirical evidence from South Asian economy. *Asian Journal of Economics and Banking*, 5(3), 307–323. <https://doi.org/10.1108/ajeb-03-2021-0033>

Keusma Murtadho, N. I. (2021). Analisis Pengaruh Islamicity Performance Index Terhadap Profitabilitas Dengan Intellectual Capital Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 4(1), 1–12. <https://doi.org/10.30596/jakk.v4i1.6727>

Khasanah, A. N. (2016). *JURNAL NOMINAL / VOLUME V NOMOR 1 / TAHUN 2016 PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL DAN ISLAMICITY PERFORMANCE INDEX TERHADAP KINERJA KEUANGAN*

*PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA JURNAL NOMINAL / VOLUME V
NOMOR 1 / TAHUN 2016 PENDAHULUAN* Seiring dengan perkembangan
t. V(6).

- Khusnul Imamah, & Achmad Munif. (2018). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car) terhadap Return On Assets (Roa) Perbankan Syariah (Studi Kasus: Bank Umum Syariah Devisa di Indonesia Periode 2012-2016). *Wadiah*, 2(2), 138–151. <https://doi.org/10.30762/wadiah.v2i2.2999>
- Laeli, A., & Yulianto, A. (2016). The Effect of Financial Health on Profitability with Islamic Corporate Governance as A Moderating Variable. *Accounting Analysis Journal*, 5(3), 163–172.
- Lidyah, R. (2018). Islamic Corporate Governance, Islamicityfinancial Performance Index And Fraudat Islamic Bank. *Jurnal Akuntansi*, 22(3), 437. <https://doi.org/10.24912/ja.v22i3.398>
- Lite, L. (2019). Analisis Operational Efficiency Ratio Dan Cost Efficiency Ratio Terhadap Net Profit Margin Bank Mandiri Tbk. *Al-KALAM JURNAL KOMUNIKASI, BISNIS DAN MANAJEMEN*, 5(2), 114. <https://doi.org/10.31602/al-kalam.v5i2.1726>
- Makruflis, M. (2018). Pengukuran Kesehatan Bank Syariah Berdasarkan Islamicity Performance Index. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 8(2), 225–236. <https://doi.org/10.46367/iqtishaduna.v8i2.176>
- Mayasari, F. A. (2020). Pengaruh Islamicity Performance Index Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2014-2018. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 18(1), 22–38. <https://doi.org/10.30595/kompartemen.v18i1.6812>
- Mayasari, L., Alfaruqi, M. H., & Martadinata, S. (2022). Evaluasi Tingkat Kesehatan Bank Syariah dengan Inovasi Metode Kombinasi CAMELS dan RGEC. *Jurnal TAMBORA*, 6(1), 30–38. <http://www.jurnal.uts.ac.id/index.php/Tambora/article/view/1548>
- Merisa, L. D. (2023). *Analisa Peran DPS Dalam Pengawasan Perbankan Syariah*

Di Indonesia. 1(2).

- Muslimatul Ikrima, D. (2020). Analisis of the Effect of Islamicity Performance Index on the Profitability. *Journal of Economics Research and Social Sciences, 1(1)*, 1–17.
- Mutamimah, M., & Saputri, P. L. (2022). Corporate governance and financing risk in Islamic banks in Indonesia. *Journal of Islamic Accounting and Business Research, 14(3)*, 436--450. <https://doi.org/10.1108/JIABR-09-2021-0268>
- Nawaz, T. (2017). Intellectual capital, financial crisis and performance of Islamic banks: Does Shariah governance matter? *International Journal of Business and Society, 18(1)*, 211–226. <https://doi.org/10.33736/ijbs.497.2017>
- Nomran, N. M., & Haron, R. (2022). Validity of zakat ratios as Islamic performance indicators in Islamic banking: a congeneric model and confirmatory factor analysis. *ISRA International Journal of Islamic Finance, 14(1)*, 41–62. <https://doi.org/10.1108/IJIF-08-2018-0088>
- Novarela, D., & Sari, I. M. (2019). Pelaporan Corporate Social Responsibility Perbankan Syariah dalam Perspektif Shariah Enterprise Theory (SET). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam, 3(2)*, 145–160. <https://doi.org/10.35836/jakis.v3i2.34>
- Novita, D. (2019). Manajemen Risiko Kepatuhan pada Perbankan Syariah Di Indonesia. *EKSISBANK: Ekonomi Syariah Dan Bisnis Perbankan, 3(1)*, 49–65. <https://doi.org/10.37726/ee.v3i1.32>
- Nugroho, A. (2020). Studi efektivitas dewan pengawas syariah terhadap profitabilitas dan resiko pembiayaan perbankan syariah. *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance, 2(2010)*, 60–68. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol2.art6>
- Nurmahadi, N., & Setyorini, C. T. (2018). Maqasid Syariah Dalam Pengukuran Kinerja Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah), 2(1)*, 29–55.
- Nurmawati, B. A., Rahman, A. F., & Baridwan, Z. Z. (2020). the Moderating Role

- of Intellectual Capital on the Relationship Between Non Profit Sharing Financing, Profit Sharing Financing and Credit Risk To Financial Performance of Islamic Bank. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 10(1), 38–52. <https://doi.org/10.22219/jrak.v10i1.10628>
- OJK. (2022). *Transformasi Sektor Jasa Keuangan untuk Mendukung Pemulihan Ekonomi Nasional Pasca Pandemi*. 74.
- Omar, W. A. W., Hussin, F., & Ali, A. (2014). the Trend Analysis of Islamization in Malaysia Using Islamization Index As Indicator. *Asian Economic and Financial Review*, 4(10), 1298–1313.
- Pahlevi, R. W. (2022). Mapping of Islamic corporate governance research: a bibliometric analysis. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 14(4), 538--553. <https://doi.org/10.1108/JIABR-12-2021-0314>
- Paltrinieri, A., Dreassi, A., Migliavacca, M., & Piserà, S. (2020). Islamic finance development and banking ESG scores: Evidence from a cross-country analysis. *Research in International Business and Finance*, 51(August 2019), 101100. <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2019.101100>
- Prasaja, M. (2018). Determinan kinerja keuangan perbankan syariah. *Kinerja*, 15(2), 57–67. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/KINERJA/article/view/4009>
- Prihanoto. (2022). *Pengaruh Islamicity performance index dan terhadap kesehatan finansial bank umum syariah di Indonesia dengan Islamic corporate governance sebagai variabel moderasi*.
- Prihantono. (2016). Pengaruh Islamicity Performance Index terhadap Kesehatan Finansial Bank Umum Syariah Di Indonesia dengan Islamic Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *Disertasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 15(2), 1–23.
- Pulic, A. 1998. Measuring the Performance of Intellectual Potential in Knowledge Economy. Artikel dipresentasikan pada the 2nd McMaster World Congress on Measuring and Managing Intellectual Capital, di Austria

- Putri, D. ; G. (2019). Pengaruh Intellectual Capital, Biaya Intermediasi dan Islamicity Performance Index Terhadap Profitabilitas Syariah di Indonesia. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 3(1), 17–25. <https://doi.org/10.24815/jdab.v3i1.4393>
- Putri, N. M., Ilmi, Z., & Tricahyadinata, I. (2018). Kesehatan bank; pendekatan profil risiko, tata kelola perusahaan yang baik, pendapatan, dan modal. *Kinerja*, 15(1), 6. <https://doi.org/10.29264/jkin.v15i1.1934>
- Putri, R. P., Widiawati, W., & Rofiq, H. (2022). Peran Intellectual Capital Dalam Memoderasi Pengaruh Islamicity Performance Index Terhadap Profitabilitas. *Finansha: Journal of Sharia Financial Management*, 3(2), 57–75. <https://doi.org/10.15575/fjsfm.v3i2.20862>
- Qoyum, A., Mutmainah, L., Setyono, J., & Qizam, I. (2017). The Impact of Good Corporate Governance, Company Size and Corporate Social Responsibility Disclosure: Case Study of Islamic Banking in Indonesia. *IQTISHADIA, Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 10(1), 130–159. <https://doi.org/DOI: http://dx.doi.org/10.21043/iqtishadia.v10i1.2365>
- Rahmaniar, R., & Ruhadi. (2020). Analisis Dampak Islamicity Performance Index dan Modal Intelektual terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 1(1), 186–199. <https://doi.org/10.35313/jaief.v1i1.2402>
- Rama, A., & Novela, Y. (2015). Syariah Governance Dan Kualitas Tata Kelola Perbankan Syariah. *Signifikan: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 4(2), 111–126. <https://doi.org/10.15408/sjie.v4i2.2301>
- Sabirin, S. (2021). Islamicity Performance Index Dan Kesehatan Finansial Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 9(2), 131–146. <https://journal.sebi.ac.id/index.php/jaki/article/view/233>
- Sabri Nurdin, M. S. (2019). Jurnal akuntansi multi dimensi (jamdi). *Jurnal Akuntansi Multi Dimensi (Jamdi)*, 2, 119–127.
- Sadaa, A. M., Ganesan, Y., Yet, C. E., Alkhazaleh, Q., Alnoor, A., & aldegis, A. M.

- (2023). Corporate governance as antecedents and financial distress as a consequence of credit risk. Evidence from Iraqi banks. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 9(2), 100051. <https://doi.org/10.1016/j.joitmc.2023.100051>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach, 6th Edition*.
- Sihombing, P. R. (2022). *Aplikasi EVIEWS Untuk Statistisi Pemula Penulis: Penerbit : PT Dewangga Energi Internasional (Vol. 1)*. www.dewanggapublishing.com
- Siswanti, I., Sharif, S. M., & Indrajaya, S. (2021). The Role of Corporate Social Responsibility and Sharia Compliance on Islamic Banks Performance in Indonesia and Malaysia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(6), 983–992. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no6.0983>
- Sri, R., Mahdi, F., Julkarnain, Triastuti Kurnia, N. H., & Habibie, A. (2022). Intellectual capital and islamic corporate social responsibility on the financial performance of sharia commercial banks in Indonesia. *E3S Web of Conferences*, 339(1), 115–121. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202233905003>
- Syafrida, I., & Aminah, I. (2015). Faktor Perlambatan Pertumbuhan Bank Syariah Di Indonesia Dan Upaya Penanganannya. *Ekonomi Dan Bisnis*, 14(1), 7–20.
- Syahza, A. (2021). *Metodologi Penelitian (Edisi Revisi Tahun 2021)* (Issue September).
- Tabarru, J., Banking, I., Volume, F., & Putra, P. A. (2023). *Penerapan manajemen resiko likuiditas pada bank syariah*. 6.
- Tan, H. P., D. Plowman, dan P. Hancock. 2007. Intellectual Capital and Financial Returns of Companies. *Journal of Intellectual Capital*, Vol. 8 No. 1, hlm: 76-95.
- Triyuwono, I. (2011). MENANGKAT “SING LIYAN “ UNTUK FORMULASI NILAI TAMBAH SYARI’AH. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 2(2), 186–

200.

- Wahyuni, S., Pujiharto, Pratama, B. C., & Azizah, S. N. (2023). Analysis of the rate of growth of intellectual capital ability in predicting present and future profitability of Sharia commercial banks in Indonesia. *Asian Journal of Accounting Research*, 8(2), 194--206. <https://doi.org/10.1108/AJAR-10-2021-0226>
- Welly, W., & Hari, K. K. (2018). Pengaruh Penilaian Kesehatan Bank Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Di Indonesia. *BALANCE Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 3(2), 409. <https://doi.org/10.32502/jab.v3i2.1258>
- Wibowo, D. (2022). Analysis of the Effect of Islamic Corporate Governance on the Financial Performance of Islamic Banking in Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(03), 3501–3506.
- Winarno, W. W. (2016). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan EViews*. [http://repositorybaru.stieykpn.ac.id/858/1/Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan EViews.pdf](http://repositorybaru.stieykpn.ac.id/858/1/Analisis%20Ekonometrika%20dan%20Statistika%20dengan%20EViews.pdf)
- Yudiana, M. S., & Farid, M. (2021). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Tata Kelola Keuangan Perbankan Syariah. *Muhasabatuna : Jurnal Akuntansi Syariah*, 3(1), 41. <https://doi.org/10.54471/muhasabatuna.v3i1.1089>